

ABSTRACT

The Influence of the Degree of Myopia on Intelligence Quotient at Lampung University Medical Students

By

Muhammad Arsy Kamal Faadhil

Background : Myopia was a refractive error in which the eye cannot see distant objects clearly. It was reported that between 27.17% and 92.8% of medical students experience myopia. Previous research shows that myopia degrees with the level of intelligence has a positive relationship and higher myopia degrees correlates with superior intelligence test scores. The aim of this research was to determine the effect of the degree of myopia on *intelligence quotient* at Lampung University Medical Education Students.

Method : This research was a quantitative research approach *cross-sectional* with a questionnaire to collect data and *Culture Fair Intelligence Test Scale 3* to determine the score of *intelligence quotient* then analyzed in a bivariate test using *Kruskal-Wallis Test*.

Results : The results of a study of 74 subject showed that there were more women than men with a percentage of 79.8% while men were 20.2%. The average age was around 20 years. In univariate analysis, it was found that mild myopia was 55.4%, myopia was 40.5%, and severe myopia was 4.1%. The superior category was 13.5%, above the average 33.7%, and the average 52.7%. In the bivariate analysis it was found that $p\ value = 0.679$ which indicates that there was no influence on the degree of myopia *intelligence quotient*.

Conclusion : Mild degrees of myopia often occur in respondents. The results of this study show that there is no influence of the degree of myopia on *intelligence quotient* in Lampung University Medical Education Students.

Keywords : degree of myopia, intelligence quotient, medical student

ABSTRAK

Pengaruh Derajat Miopia Terhadap *Intelligence Quotient* Pada Mahasiswa Pendidikan Dokter Universitas Lampung

oleh

Muhammad Arsy Kamal Faadhil

Latar Belakang : Miopia adalah kelainan refraksi saat mata tidak dapat melihat objek jauh dengan jelas. Dilaporkan berkisar 27,17% hingga 92,8% mahasiswa kedokteran mengalami miopia. Pada penelitian sebelumnya menunjukkan derajat miopia dengan tingkat kecerdasan memiliki hubungan positif dan derajat miopia yang lebih tinggi berkorelasi dengan nilai tes kecerdasan yang lebih unggul. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh derajat miopia terhadap *intelligence quotient* pada Mahasiswa Pendidikan Dokter Universitas Lampung.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional* dengan menggunakan kuesioner dan *Culture Fair Intelligence Test Scale 3* untuk menentukan skor *intelligence quotient* kemudian subjek diklasifikasikan berdasarkan miopia derajat ringan, sedang, berat dan dianalisis pada uji bivariat menggunakan Uji *Kruskal-Wallis*.

Hasil : Hasil dari penelitian 74 subjek didapatkan jumlah perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki dengan persentase 79,8% sedangkan laki-laki 20,2% dan usia yang didapatkan berkisar 18-22 tahun. Pada analisis univariat didapatkan miopia ringan 55,4%, miopia 40,5%, dan miopia derajat berat 4,1%. Didapatkan kategori superior 13,5%, diatas rata-rata 33,7%, dan rata-rata 52,7%. Pada analisis bivariat didapatkan $p \text{ value} = 0,679$ yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh derajat miopia terhadap *intelligence quotient*.

Simpulan : Miopia derajat ringan banyak terjadi pada responden. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak didapatkan pengaruh derajat miopia terhadap IQ pada Mahasiswa Pendidikan Dokter Universitas Lampung.

Kata Kunci : derajat miopia, *intelligence quotient*, mahasiswa kedokteran